

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Guru Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Tahfidzul Qur'an SDI Al-Munawar Tulungagung**

##### **1. Memberikan Imbalan**

Imbalan merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, memberikan imbalan kepada siswa atas prestasi kemajuan yang diperoleh dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dan berprestasi.

Hal ini sesuai dengan kutipan dari buku sardiman A.M yang menjelaskan bawasanya pemberian imbalan dapat menumbuhkan semangat baru bagi siswa sehingga siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan imbalan tersebut.<sup>1</sup>

##### **2. Pemberian Tugas**

Pemberian tugas kepada siswa untuk dikerjakan baik di kelas maupun di rumah dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an, karena siswa merasa mempunyai tanggung jawab untuk mengerjakannya.

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada tugas yang membuat mereka di haruskan untuk mengerjakan tugas tersebut. Namun ada yang harus di ingat oleh guru bahwa jangan terlalu sering juga, karena bisa membuat siswa merasa jenuh juga.

##### **3. Memberikan Angka**

---

<sup>1</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & motivasi...*, hal. 93

Banyak siswa belajar dengan harapan agar mendapatkan nilai atau angka yang baik, sehingga dalam hal ini pemberian angka menjadi cara yang cukup baik, sehingga dalam hal ini pemberian angka menjadi cara yang cukup baik untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa.

Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajar. Angka-angka yang baik itu para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa belajar hanya ingin menegejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjuk motivasi yang dimiliki kurang kuat bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik.

#### 4. Memberikan Pujian

Dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, guru tidak jarang memberikan pujian pada setiap prestasi siswa. Pemberian pujian dapat berupa pujian pada setiap prestasi siswa. Pemberian pujian dapat berupa pujian lisan seperti ucapan dan juga dapat berupa pujian dengan tindakan seperti pemberian aplaus. Pemberian pujian kepada siswa menjadi salah satu cara yang efektif karena siswa merasa diperhatikan dan dihargai oleh guru.

#### 5. Mengadakan kompetisi

Kompetisi ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa, karenasiswa dapat bersaing dengan teman lainnya, sehingga siswa dapat mengukur kemampuannya sendiri, tentu bagi siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata sangat antusias dengan adanya suatu kompetisi di kelas.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 92-93

Hal ini dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Motivasi ekstrinsik ini banyak dilakukan di sekolah dan masyarakat. Hadiah dan hukuman sering digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar. Jika siswa belajar dengan hasil sangat memuaskan, maka ia akan memperoleh imbalan atau hadiah dari guru bahkan orang tua pun ikut memberikan imbalan kepada anak. Sebaliknya, jika hasil belajar siswa belum memuaskan atau memperoleh nilai yang kurang baik, maka ia akan memperoleh “peringatan” terlebih dahulu jika masih terulang mendapatkan nilai yang kurang maka akan memperoleh “hukuman” dari guru dan juga orang tua. Dengan begitu siswa merasa malu kepada teman nya jika di hukum oleh guru dan motivasi meningkat, karena siswa tidak senang jika memperoleh peringatan yang tidak menyenangkan bagi siswa apalagi memperoleh hukuman dari guru atau orangtua

Strategi guru yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi intrinsic dan ekstrinsik siswa, sesuai dengan pendapat Sardiman dalam memberikan motivasi di sekolah sebagai berikut:<sup>3</sup>

- 1) Memberi angka/ symbol,
- 2) Hadiah,
- 3) Saingan/ kompetisi,
- 4) *ego-involvement*,

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 92-93

- 5) Memeberi tugas,
- 6) Menegetahui hasil,
- 7) Pujian,
- 8) Hukuman,
- 9) Hasrat untuk belajar,
- 10) Minat,
- 11) Tujuan yang diakui.

**B. Strategi Guru Meningkatkan Motivasi Intrinsik Tahfidzul Qur'an SDI Al-Munawar Tulungagung.**

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, diperoleh bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi *intrinsic* siswa adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan minat

Menumbuhkan minat menjadi sangat penting dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa. Menumbuhkan minat dapat dilakukan sebagai cara, salah satunya dengan menciptakan suasana baru di setiap proses pembelajaran, agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Hal ini sesuai dengan kutipan sardiman A.M bahwa Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat sangat penting karenan merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & motivasi...*, hal. 92-93

## 2. Diberin Penyadaran

Penyadaran yang diberikan guru dalam bentuk menghafal Al-Qur'an. Penyadaran diberikan agar siswa sadar bahwa pelajaran yang akan dipelajari mempunyai keutamaan dan manfaat yang banyak, dengan diberikan penyadaran siswa akan lebih gigih dan semangat dalam menghafal.

Hasrat untuk belajar siswa akan lebih tertanam dan dengan unsur kesengajaan siswa menjadi ingin melakukan kegiatan yang di situ mempunyai banyak manfaat seperti menghafal Al-Qur'an. Tentu siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

## 3. Memberitahukan Hasil

Pada saat selesai setoran kepada guru, guru selalu memberitahukan hasil kepada siswa, dengan tujuan supaya siswa lebih termotivasi setelah mengetahui bagaimana hasil yang telah di peroleh saat ia setoran di depan, dan siswa mempunyai pikiran untuk memperbaiki jika nilai tersebut kurang memuaskan, bagi siswa yang nilai nya bagus pasti berusaha untuk mempertahankan nilai tersebut supaya tidak turun.

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar tersebut meningkat, maka akan muncul suatu motivasi pada diri sendiri untuk terus maju dan terus belajar dengan harapan nilai nya

meningkat. Dan membuat kedua orang tua bangga dengan hasil belajar anak yang memuaskan.<sup>5</sup>

Motivasi intrinsik ini adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan yang ahli dalam bidang studi tertentu.

Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa seperti yang telah diuraikan di atas, menunjukkan adanya sesuai dengan teori. Apapun strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan usaha terbaik yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa, yang akan bermanfaat dalam kehidupan siswa nantinya.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Dalam Tahfidzul Qur'an Di SDI Al-Munawar Tulungagung.**

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam tahfidzul Qur'an sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Ibid., hal 92-95

1. Suasana kelas yang kondusif

Suasana kelas yang kondusif sangat mendukung proses menghafal siswa di kelas. Karena dengan suasana kelas yang kondusif, baik guru maupun siswa dapat berinteraksi dengan tenang dan nyaman. Selain itu siswa akan lebih mudah untuk berkonsentrasi.

2. Hubungan yang baik antara guru dan siswa

Dengan adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, guru dan siswa sama-sama merasa nyaman jika terjalin hubungan yang baik antara keduanya. Siswa merasa nyaman dalam belajar dan guru pun juga merasa nyaman dalam mengajar di kelas.

3. Adanya kesadaran siswa

Adanya kesadaran siswa menjadi faktor utama dalam strategi meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika sudah ada kesadaran dalam diri siswa tentang pentingnya belajar. Maka guru akan lebih mudah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

4. Motivasi orang tua

Orang tua menjadi guru pertama dalam kehidupan siswa, terutama pada saat di rumah. Peran orang tua kepada siswa sangatlah penting, karena siswa membutuhkan motivasi dari orang tua. Jika orang tua tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa, siswa akan menjadi malas karena tidak ada yang memperhatikan proses belajarnya ketika di rumah.

Beberapa faktor pendukung dan penghambat guru meningkatkan motivasi siswa sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Karakter siswa yang berbeda-beda dalam kelas, jadi guru hendaknya mampu mengatasi dan menyesuaikan cara belajarnya dengan karakter yang disukai siswanya.
2. Dukungan dalam tahfidzul Qur'an oleh masyarakat seperti dewan sekolah, orang tua dan wali, dan siswa.
3. Penciptaan suasana yang positif dalam kegiatan tahfidzul Qur'an
4. Dukungan lebih keterlibatan orangtua yang didukung oleh guru dan sekolah.

Beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat strategi guru dalam meningkatkan motivasi tahfidzul Qur'an siswa seperti yang telah di paparkan di atas. Untuk itu sebagai seorang pendidik, guru harus bisa menjadi teladan yang baik serta selalu mendukung siswanya untuk terus semangat belajar, meskipun banyak hambatan, diharapkan hambatan itu tidak menjadi beban dalam strategi guru dalam meningkatkan motivasi tahfidzul Qur'an.

---

<sup>6</sup>[http://diyah-pgsd.blogspot.com/2013/01/motivasi-siswa-dalam-pembelajaran\\_24.html#!/diakses](http://diyah-pgsd.blogspot.com/2013/01/motivasi-siswa-dalam-pembelajaran_24.html#!/diakses) pada tanggal 1 Mei 2019 pukul 19.00